

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEKS* SEBELUM DAN
MASA PANDEMI)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

ATTIEN RAHMAWATI ADE SURYANI

B 100 180 179

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada *Jakarta Islamic Indeks* Sebelum
dan Masa Pandemi)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ATTIEN RAHMAWATI ADE SURYANI

B 100 180 079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Dra. W. Mukharomah, M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada *Jakarta Islamic Indeks* Sebelum
dan Masa Pandemi)**

OLEH:

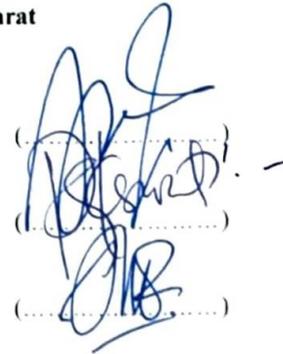
ATTIEN RAHMAWATI ADE SURYANI

B 100 180 079

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 1 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Rini Kuswati, S.E., M.Si.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. W. Mukharomah, M.M.**
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si)

NIK/NIDN: 829/0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Agustus 2022

Penulis



ATTIEN RAHMAWATI ADE SURYANI

B 100 180 079

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEKS* SEBELUM DAN MASA
PANDEMI)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan saat adanya pandemic Covid-19 terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan sampel jakarta islam indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Metode penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa pandemi Covid-19 tidak berdampak bagi Jakarta Islam Indeks. Berdasarkan hasil pengujian Paired Sample t-Test yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan saat pandemi. Variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan saat pandemi.

Kata Kunci : Pandemi, *Price Book Value*, *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Jakarta Islam Indeks.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the difference before and during the pandemic to companies value by using a sample of the Jakarta Islam Index (JII) listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2021 period. The research method used by researcher was the Paired Sample t-Test. This study shows that the Covid-19 pandemic has a bad enough impact on the capital market. Based on the results of the Paired Samples t-Test that has been carried out, it can be concluded that before and during the Covid-19 pandemic the Current Ratio variable did not have a significant effect on the company value, so that it can be said that there was no difference between before and during the Covid-19 pandemic. For the Return on asset and Debt to Equity Ratio variables have a significant influence on the company value, it can be said that there is a difference between before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Pandemic, Price Book Value, Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Jakarta Islamic Index.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di negara Indonesia telah mengalami banyak perkembangan, seiring dengan berkembangnya perekonomian dan kemajuan teknologi yang tercermin dari perkembangan dunia bisnis yaitu berupa investasi. Investasi dalam pasar modal yang semakin

besar maka dapat mempengaruhi kemajuan suatu negara. Perkembangan pasar modal tersebut diikuti dengan perkembangan sistem keuangan. Dalam investasi terdapat pembaharuannya berupa pasar modal berbasis syariah yang mengikuti perkembangan industri keuangan syariah. Investasi pasar modal yang emiten kegiatan usaha memenuhi ketentuan hukum syariah disebut *Jakarta islam index* (JII).

Menurut Oktaviani, (2017) *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam pasar modal syariah Indonesia yang memiliki indeks berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 3 Juli 2000 yang diluncurkan bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Danareksa Investmen, yang menjadi tolak ukur kinerja saham-saham berbasis syariah dan mengembangkan pasar modal syariah. Tujuan *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan 30 saham yaitu menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja investasi yang terdapat di saham berbasis serta dapat meningkatkan kepercayaan investasi dalam ekuiti syariah.

Menurut Irawan & Kusuma, (2019) nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan investor terhadap taraf keberhasilan suatu perusahaan yang sangat erat kaitannya dengan harga saham. Jika harga saham yang tinggi, maka akan membuat nilai perusahaan tinggi serta dapat menaikkan kepercayaan pasar bukan hanya di kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek masa depan. Cara mengukur kesejahteraan pemegang saham perusahaan melalui nilai perusahaan (Kalbuana et al., 2020). Peningkatan pada nilai perusahaan tinggi dapat diartikan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang tercermin dari harga saham karena dapat dievaluasi perusahaan terhadap investor yang dilihat dengan menggerakkan harga saham perusahaan kemudian ditransisikan di bursa perusahaan publik.

2. METODE

Penelitian ini maka jenis penelitian analisis deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pada sektor *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu seleksi data berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah

- a. Perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian periode 2018-2021.
- b. Perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021 yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap.
- c. Perusahaan JII yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang didapatkan sebanyak 13 perusahaan yaitu Adaro Energi Tbk, Aneka Tambang Tbk, Barito Pacific Tbk, XL Axiata Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Vale Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Kalbe Farma Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Telkom Indonesia (Persero) Tbk, United Tractors Tbk, Unilever Indonesia Tbk, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa *data time series* dan *cross section*. Data runtut waktu tahunan dari tahun 2018-2021. Hasil pengujian menunjukkan hasil (N) penelitian sebanyak 13 yang terdapat *annual report*. Deskripsi statistik akan menggambarkan bahwa data keseluruhan secara garis besar yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel sebelum pandemi

	PBV	CR	ROA	DER
Mean	195.8876	7.060635	0.035490	3.294808
Maximum	9010.000	137.0000	0.550000	63.80000
Minimum	0.740000	0.336000	-0.055000	0.140000
Std. Dev.	1249.821	25.98419	0.080183	9.093973
Observations	52	52	52	52

Sumber : Data diolah penulis 2022

Output di atas memperlihatkan statistik deskriptif dengan total dari 13 perusahaan tahun 2018 sampai 2021 sebagai berikut :

- Variabel PBV nilai terendah yaitu 0,74 dan tertinggi yaitu 9010, sedangkan rata-rata variabel PBV adalah 195,8876 dengan standar deviasi sebesar 1249,821.
- Variabel CR nilai terendah yaitu 0,336 dan tertinggi yaitu 137 sedangkan rata-rata variabel CR adalah 7.06 dengan standar deviasi sebesar 25.98.

- Variabel ROA nilai terendah yaitu -0,055 dan tertinggi yaitu 0.55, sedangkan rata-rata variabel ROA adalah 0.03549 dengan standar deviasi sebesar 0.080.
- Variabel DER nilai terendah yaitu 0,14 dan tertinggi yaitu 63,8, sedangkan rata-rata variabel DER adalah 3,295 dengan standar deviasi sebesar 9,094.

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel masa pandemi

	PBV1	CR1	ROA1	DER1
Mean	18.02462	4.428519	0.025002	2.581538
Maximum	303.3600	134.1500	0.140000	63.80000
Minimum	0.740000	0.336000	-0.055000	0.140000
Std. Dev.	53.59138	18.38308	0.033895	8.733684
Observations	52	52	52	52

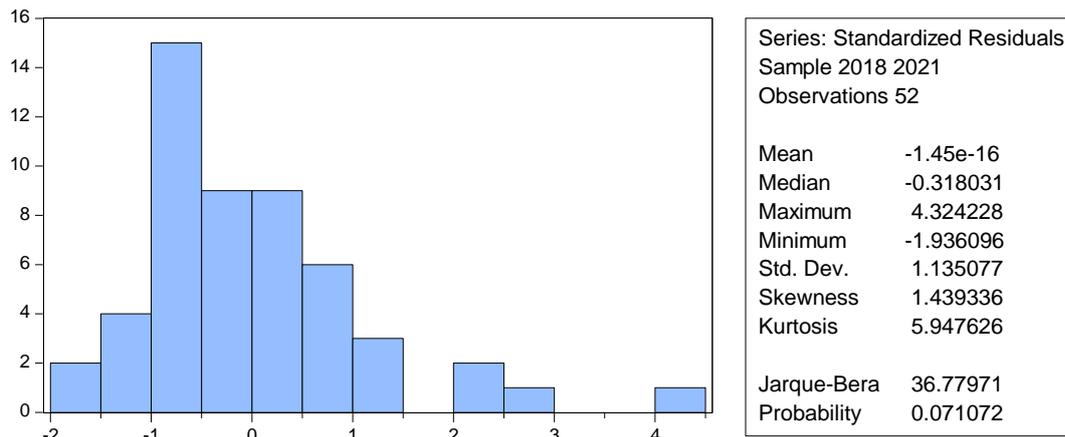
Sumber : data diolah penulis 2022

Output di atas memperlihatkan statistik deskriptif dengan total dari 13 perusahaan tahun 2018 sampai 2021 sebagai berikut :

- Variabel PBV nilai terendah yaitu 0,74 dan tertinggi yaitu 303,36 sedangkan rata-rata variabel PBV adalah 18,0246 dengan standar deviasi sebesar 53,59.
- Variabel CR nilai terendah yaitu 0,336 dan tertinggi yaitu 134,15 sedangkan rata-rata variabel CR adalah 4.428 dengan standar deviasi sebesar 18,383.
- Variabel ROA nilai terendah yaitu -0,055 dan tertinggi yaitu 0.14, sedangkan rata-rata variabel ROA adalah 0.025 dengan standar deviasi sebesar 0.0338.
- Variabel DER nilai terendah yaitu 0,14 dan tertinggi yaitu 63,8, sedangkan rata-rata variabel DER adalah 2,582 dengan standar deviasi sebesar 8,734.

3.1 Analisis Uji Normalitas

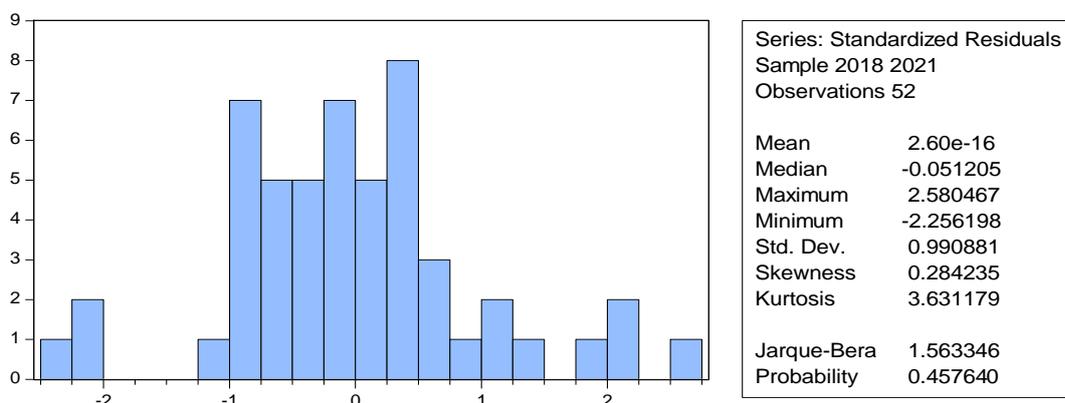
Uji normalitas merupakan suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque bera dengan nilai signifikan jika hasilnya $> \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan data penelitian berdistribusi tidak normal.



Gambar 1 Uji Normalitas sebelum pandemi

Sumber : data diolah penulis 2022

Berdasarkan uji Jarque bera pada tabel 4.3 diperoleh bahwa nilai nilai Asymp Sig. (0,071072) lebih besar $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum pandemi yang digunakan berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas masa pandemi

Sumber : data diolah penulis 2022

Berdasarkan uji Jarque bera pada tabel 4.4 diperoleh bahwa nilai nilai Asymp Sig. (0,457640) lebih besar $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa masa pandemi yang digunakan berdistribusi normal.

3.2 Analisis Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada penelitian ini bertujuan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel independen CR, ROA dan DER dengan variabel dependen PBV. Apabila nilai

probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

Tabel 3. Hasil uji signifikan parameter individual (Uji t) sebelum pandemi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.754623	0.273962	2.754482	0.0083
CR	-0.016428	0.006663	-2.465448	0.0173
ROA	1.894678	1.639413	1.155705	0.2535
DER	0.161743	0.017952	9.009957	0.0000

Sumber : data diolah penulis 2022

Berdasarkan *output* di atas, maka hasil uji t sebelum pandemi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel CR

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0173 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel CR berpengaruh signifikan secara individual terhadap PBV.

2. Variabel ROA

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,2535 artinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap PBV.

3. Variabel DER

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel DER mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap PBV.

Tabel 4. Hasil uji signifikan parameter individual (Uji t) masa pandemi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.827930	0.161495	5.126670	0.0000
CR1	-0.014623	0.006217	-2.352192	0.0243
ROA1	14.19239	4.825195	2.941310	0.0057
DER1	0.029638	0.013082	2.265594	0.0296

Sumber : data diolah penulis 2022

Berdasarkan *output* di atas, maka hasil uji t masa pandemi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel CR

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0243 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel CR berpengaruh signifikan secara individual terhadap PBV.

b. Variabel ROA

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0057 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan secara individual terhadap PBV.

c. Variabel DER

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0296 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel DER mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap PBV.

3.3 Analisis Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel CR, ROA dan DER akan diikuti oleh variabel dependen PBV pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai Adjusted R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai Adjusted R^2 karena nilai ini dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji.

Tabel 5. Hasil Koefisien determinasi sebelum pandemi

R-squared	0.658237	Mean dependent var	0.544824
Adjusted R-squared	0.636877	S.D. dependent var	1.377239
S.E. of regression	0.829920	Sum squared resid	33.06080
F-statistic	30.81611	Durbin-Watson stat	1.270703
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 5 besar angka Adjusted R-Square (R^2) sebelum pandemi adalah 0,6369 atau

63,69%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen CR, ROA dan DER terhadap variabel PBV adalah sebesar 63,69%. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

Tabel 6. Hasil Koefisien determinasi masa pandemi

R-squared	0.852828	Mean dependent var	1.194519
Adjusted R-squared	0.791506	S.D. dependent var	1.466244
S.E. of regression	0.669504	Akaike info criterion	2.283101
Sum squared resid	16.13649	Schwarz criterion	2.883484
Log likelihood	-43.36063	Hannan-Quinn criter.	2.513274
F-statistic	13.90741	Durbin-Watson stat	1.418451
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 6 besar angka Adjusted R-Square (R^2) masa pandemi adalah 0,7915 atau 79,15%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen CR, ROA dan DER terhadap variabel PBV adalah sebesar 79,15%. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

3.4 Analisis Uji Beda

Uji beda yang digunakan adalah uji *Paired sample t test* yaitu untuk membandingkan nilai rata-rata antara masing-masing variabel CR, ROA, DER dan PBV (Imam Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Beda

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PBV - PBV1	177.863000	1243.554986	172.450049	-168.344919	524.070919	1.031	51	.307
Pair 2	CR - CR1	2.632115	32.387825	4.491383	-6.384713	11.648943	.586	51	.560
Pair 3	ROA - ROA1	.010481	.079500	.011025	-.011652	.032614	.951	51	.346
Pair 4	DER - DER1	.713269	10.878381	1.508560	-2.315291	3.741830	.473	51	.638

Sumber Data : SPSS

Berdasarkan hasil uji beda diatas menggunakan uji *Paired Sample t test* diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pada variabel PBV diketahui selisih nilai rata-rata sebesar 177,863 dan nilai signifikansi sebesar 0,307 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PBV sebelum pandemi dengan PBV masa pandemi.
- b. Pada variabel CR diketahui selisih nilai rata-rata sebesar 2,632 dan nilai signifikansi sebesar 0,560 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR sebelum pandemi dengan CR masa pandemi.
- c. Pada variabel ROA diketahui selisih nilai rata-rata sebesar 0,010 dan nilai signifikansi sebesar 0,346 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum pandemi dengan ROA masa pandemi.
- d. Pada variabel DER diketahui selisih nilai rata-rata sebesar 0,713 dan nilai signifikansi sebesar 0,638 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum pandemi dengan DER masa pandemi.

3.4.1. Pembahasan

1. Perbedaan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value*

Data tabel 3 dan 4 menggambarkan bahwa laba bersih setiap tahunnya, pada tahun 2018 sampai 2021 mengalami kenaikan. Namun laba bersih pada tahun 2020 dan 2021 lebih tinggi, dibandingkan laba bersih pada tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio (CR)* pada sebelum terjadinya pandemi Covid-19 (2018-2019) mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sama halnya dengan 2020-2021 yang dimana saat terjadinya pandemi Covid-19. Namun, jika dibandingkan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 nilai CR menunjukkan menunjukkan penurunan pada setiap tahunnya.

Kemudian, pada saat dilakukan uji menggunakan uji *Paired Sample t Test* diketahui bahwa nilai signifikan dari CR adalah $0,560 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR sebelum pandemi dengan CR masa pandemi. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Stie & Pernalang, n.d.) dan (Pujarini, 2020), yang menjelaskan bahwa CR (*current ratio*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap PBV (*Price Book Value*) sebelum dan masa pandemi . Hasil penelitian ini sekaligus menjawab rumusan masalah apakah ada perbedaan pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap PBV (*Price Book Value*) sebelum dan masa pandemi.

2. Perbedaan pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price Book Value*

Data tabel 4.27 dan 4.28 menggambarkan bahwa laba bersihnya mengalami kenaikan pada

tahun 2018 dan 2019, akan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan karena adanya pandemi. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa nilai *Return on Asset* pada sebelum terjadinya pandemi Covid-19 (2018-2019) mengalami peningkatan disetiap tahunnya, tetapi berbeda halnya dengan 2020-2021 yang dimana saat terjadinya pandemi Covid-19 mengalami penurunan. Namun, jika dibandingkan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 nilai CR menunjukkan menunjukkan penurunan pada setiap tahunnya.

Kemudian, pada saat dilakukannya uji menggunakan uji *Paired Sample t Test* diketahui bahwa nilai signifikan dari ROA adalah $0,346 > 0,05$ yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Asset* sebelum dan masa pandemi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Kalbuana et al., 2020) dan (Utami, 2019), yang menjelaskan bahwa ROA (*Return on Asset*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap PBV (*Price Book Value*) sebelum dan masa pandemi. Hasil penelitian ini sekaligus menjawab rumusan masalah apakah ada perbedaan pengaruh ROA (*Return on Asset*) terhadap PBV (*Price Book Value*) sebelum dan masa pandemi.

3. Perbedaan pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Price Book Value*

Data tabel 4.27 dan 4.28 menggambarkan bahwa laba bersih setiap tahunnya, pada tahun 2018 sampai 2021 mengalami kenaikan. Namun laba bersih pada tahun 2020 dan 2021 lebih tinggi, dibandingkan laba bersih pada tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* pada sebelum terjadinya pandemi Covid-19 (2018-2019) mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sama halnya dengan 2020-2021 yang dimana saat terjadinya pandemi Covid-19.

Kemudian, pada saat dilakukan uji menggunakan uji *Paired Sample t Test* diketahui bahwa nilai signifikan dari DER adalah $0,638 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum pandemi dengan DER masa pandemi. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indriawati, 2018) dan (Mariyana et al., 2021), yang menjelaskan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap PBV (*Price Book Value*) sebelum dan masa pandemi. Hasil penelitian ini sekaligus menjawab rumusan masalah apakah ada perbedaan pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap PBV (*Price Book Value*) sebelum dan masa pandemi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan bab sebelumnya tentang

CR, ROA, dan DER terhadap PBV pada *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel CR diketahui selisih nilai rata-rata sebesar 2,632 dan nilai signifikansi sebesar 0,560 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR sebelum dengan CR masa pandemi.
2. Pada variabel ROA diketahui selisih nilai rata-rata sebesar 0,010 dan nilai signifikansi sebesar 0,346 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dengan ROA masa pandemi.
3. Pada variabel DER diketahui selisih nilai rata-rata sebesar 0,713 dan nilai signifikansi sebesar 0,638 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum dengan DER masa pandemi.

4.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada variabel likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal.
2. Dari perusahaan yang menjadi 30 populasi penelitian namun hanya 13 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat di gunakan untuk menjadi sampel penelitian.

4.3 Saran

1. Bagi perusahaan di harapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya agar resepsi investor terhadap prospek kinerja keuangan dimana yang akan datang dapat di jaga dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel yang di teliti tidak hanya likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal saja dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Lingkup waktu yang di gunakan penelitian terbatas, maka untuk penelitian selanjutnya untuk menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2020). *The Influence of Disclosure of Islamic Social Reporting, Profitability, and Liquidity on Firm Value in Companies Listed in Jakarta Islamic Index Indonesia Stock Exchange 2016-2019*. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia*, 3(1), 69–84. <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/ijse/article/view/742>
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. 17(2), 1–36.
- Ardana, Y. (2018). Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan : Analisis Data Panel pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i2.1765>
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). *Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating*. *Maneggio*:

Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 15–30.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>

- Indriawati, F. (2018). *The Impact of Profitability, Debt Policy, Earning Per Share, and Dividend Policy on the Firm Value (Empirical Study of Companies Listed in Jakarta Islamic Index 2013-2015)*. *Information and Knowledge Management*, 8(4), 77–82.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.
<https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Izuymov, I.V., Liman, I.A., Korenkova, S.I., Sadykova, H.N., Ignatova, Y.V., B., & J.Z. (2017). *Economic and legal review of pretrial warning of insolvency in foreign legislation*.
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Kalbuana, N., Utami, S., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1107>
- Mariyana, A. B., Simorangkir, P., & Putra, A. M. (2021). pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index*. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 766–780.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muwidha, M., Himma, M., & Riwijanti, R. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Dan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Index* (Jii). *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 12(2), 148. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v12i2.53>
- Oktaviani, R. F. (2017). Index Harga Saham *Islamic* Internasional terhadap *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 6(1), 1–15.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/334>
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). *Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy*. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350. <https://doi.org/10.35808/ersj/1006>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.
- Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D. CA, A. (2018). *aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (9th ed.).

- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4(1), 1–15.
- RM MUSALLAM, S. (2018). *Exploring the Relationship between Financial Ratios and Market Stock Returns*. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 11(21), 101–116. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2018.021.06>
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74–87. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.62>
- Stie, V. P., & Pernalang, A. (n.d.). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Mei, 2021*(5), 579–587. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i5.92>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supami, A. (2021). *The effect of debt to equity ratio and current ratio on firm value*. *Journal of Accounting and Business Education*, 8(2), 1–13.
- Suranto, M., Ayu, V. H., Grace, N. B., & Kho, W. S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040. <https://doi.org/10.1080/17480272.2014.973443>
- Ulfa, R., & Asyik, N. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 2–21.
- Utami, P. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 58–76.
- Wartono, T. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET(ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.
- Widyastuti, R. A., & Susilo, E. (2020). Penentu Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 111–122. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1396>